

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan perwujudan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Adapun disiplin ilmu terhadap penelitian ini secara umum adalah di bidang pendidikan. Jadi yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Manajemen Sumber Daya Manusia (Rekrutmen, Seleksi serta pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia) yang diterapkan di SMAN Banua Kassel Bilingual Boarding School.

¹ Lexy J Maleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-21, h. 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Tenaga Pendidik SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

Objek penelitian adalah tentang proses manajemen sumber daya manusia (rekrutmen, seleksi serta pengembangan dan pelatihan) yang diterapkan di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Adapun yang merupakan data primer ada tiga macam, yaitu meliputi:

1. Proses rekrutmen sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School meliputi:
 - a. Mengidentifikasi jabatan yang lowong;
 - b. Mencari informasi jabatan melalui analisis jabatan;
 - c. Menentukan calon yang tepat;
 - d. Memilih metode-metode rekrutmen yang paling tepat, dan
2. Proses seleksi sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School meliputi:

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

- a. Seleksi administrasi;
 - b. Wawancara pendahuluan;
 - c. Formulir lamaran pekerjaan;
 - d. Pemeriksaan referensi;
 - e. Tes psikologi;
 - f. Wawancara lanjutan;
 - g. Pemeriksaan kesehatan, dan
 - h. Persetujuan atasan langsung.
3. Proses pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School meliputi:
- a. Penentuan kebutuhan;
 - b. Desain program pelatihan, dan
 - c. Evaluasi program.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:

1. Profil dan Sejarah berdirinya SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.
2. Gambaran Lokasi SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.
3. Sarana dan Prasarana SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.
4. Keadaan Personalia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.
5. Ekstrakurikuler yang ada di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.
6. Prestasi-prestasi SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

7. Program unggulan yang diterapkan di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.³ Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yakni mengenai rekrutmen, seleksi serta pengembangan dan pelatihan sumber daya manusianya, profil dan sejarah berdirinya, gambaran lokasi, sarana dan prasarana, keadaan personalia, ekstrakurikuler, prestasi-prestasi dan program unggulan yang ada di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴ Metode wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang proses rekrutmen, seleksi serta pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini. Sedangkan objek

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

langsung yang akan diwawancarai antara lain: Kepala Sekolah, Kasubag Tata Usaha, Kasi Kesiswaan dan Kasi Akademik dan Kelembagaan di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

Selanjutnya, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dengan perencanaan, dimana penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap mengumpulkan datanya.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁵

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 141.

Tabel 3.1 Matriks, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer</p> <p>a. Data yang berhubungan dengan proses rekrutmen sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi jabatan yang lowong 2) Mencari informasi jabatan melalui analisis jabatan 3) Menentukan calon yang tepat 4) Memilih metode-metode rekrutmen yang paling tepat <p>b. Data yang berhubungan dengan seleksi sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Seleksi Administrasi 2) Wawancara pendahuluan 3) Formulir lamaran pekerjaan 4) Pemeriksaan referensi 5) Tes psikologi 6) Wawancara lanjutan 7) Pemeriksaan kesehatan 8) Persetujuan atasan langsung <p>c. Data yang berhubungan dengan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penentuan kebutuhan 2) Desain program pelatihan 3) Evaluasi program 	<p>Kepala Sekolah, Kasi Kesiswaan dan Kasi Akademik dan Kelembagaan</p> <p>Kepala Sekolah, Kasi Kesiswaan dan Kasi Akademik dan Kelembagaan</p> <p>Kepala Sekolah, Kasi Kesiswaan dan Kasi Akademik dan Kelembagaan</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Sekunder meliputi gambaran umum lokasi penulisan yang terdiri dari:</p> <p>a. Profil dan Sejarah berdirinya SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School</p>	<p>Kasubag Tata Usaha</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

b. Gambaran Lokasi SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School	Kasubag Tata Usaha	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
c. Sarana dan Prasarana Sekolah SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.	Kasubag Tata Usaha	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
d. Keadaan Personalia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School	Kasubag Tata Usaha dan Kasi Kesiswaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
e. Ekstrakurikuler yang ada di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School	Kasi Kesiswaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
f. Prestasi-prestasi SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School	Kasi Kesiswaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
g. Program unggulan yang diterapkan di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.	Kasi Kesiswaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data dan analisis, yakni dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi, langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon persetujuan proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.

3. Tahap Penelitian

a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.

b. Mengumpulkan dan mengolah data.

c. Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan.

b. Berkonsultasi dengan pembimbing.

c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing.

d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing.

e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah.